

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Olahraga bersifat *universal*, karena olahraga dapat dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat tanpa memandang perbedaan suku, ras, agama, latar belakang pendidikan, status ekonomi maupun gender. Begitu besar peran olahraga terhadap kehidupan manusia, sehingga olahraga dapat dijadikan sebagai sarana atau media untuk berekreasi, mata pencaharian, pendidikan, kesehatan, kebudayaan bahkan sebagai sarana untuk mencapai prestasi. Tidak dapat dipungkiri bahwa olahraga telah banyak memberikan sumbangannya untuk kebahagiaan umat manusia. Ini berarti olahraga sebagai aktivitas fisik dapat memberikan kepuasan kepada para pelakunya.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan proses latihan secara menyeluruh dan berkembang, dimana penjasorkes sebagai media untuk mendorong keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, dan penghayatan nilai. Penjasorkes adalah salah satu aktivitas yang menyenangkan bagi siswa. Hal ini dikarenakan melalui latihan penjasorkes siswa dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya melalui kegiatan yang menyenangkan tanpa merasa memiliki beban seperti latihan lainnya yang dilaksanakan di dalam kelas.

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, *neurumuskuler*, perseptual, kognitif, dan emosional dalam kerangka sistem pendidikan nasional.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar materi pelajaran yang biasa diberikan di luar jam pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk menyalurkan bakat dan minat yang dimiliki oleh seluruh siswa dengan maksud menjaring siswa-siswi yang kompeten sejak dini, sehingga dapat dilakukan secara berjenjang dan juga kemungkinan memberikan perkembangan sosial, kultural, dan keterampilan yang dapat dimanfaatkan sebagai anggota masyarakat untuk mengembangkan dirinya dan lingkungan masyarakat.

Salah satu pengembangan potensi yang dapat dilakukan dalam kegiatan olahraga adalah permainan bola voli. Melihat dari antusias siswa tersebut dan kejuaraan-kejuaraan antar sekolah yang ada, banyak sekolah yang menuntut suatu prestasi ataupun kemenangan dalam suatu kompetisi. Prestasi hanya akan dapat dicapai dengan latihan-latihan yang direncanakan dan dengan sistematis dilakukan secara terus menerus yang disertai pengawasan dan bimbingan pelatih yang profesional.

Menurut Barbara, dkk (2010) bola voli merupakan “Permainan yang dimainkan oleh dua tim. Setiap tim terdiri dari enam orang dan dipisahkan oleh net. Bola voli merupakan permainan beregu yang bertujuan untuk memukul bola ke arah bidang lapangan lawan untuk mendapatkan poin” (hlm.2). Sedangkan menurut Muhadjir (2006) bahwa bola voli merupakan “Permainan yang dimainkan oleh dua regu yang tiap regu terdiri atas enam pemain. Tiap regu berusaha menempatkan bola di daerah lawan agar memperoleh angka (*point*), regu yang pertama mencapai angka 25 adalah regu yang menang” (hlm.5).

Untuk dapat bermain bola voli siswa ekstrakurikuler terlebih dahulu harus bisa menguasai teknik-teknik dasar bermain bola voli terlebih lagi jika siswa ingin mencapai prestasi yang baik. Berlatih menguasai keterampilan dasar bola voli memerlukan waktu dan proses yang cukup panjang dikarenakan pemain dituntut memiliki unsur kekuatan, kelentukan, kecepatan, dan kelincahan. Menurut Beutelstahl, Dieter (2005), teknik adalah “Prosedur yang telah dikembangkan berdasarkan praktek dan bertujuan mencari penyelesaian suatu problema pergerakan tertentu dengan cara yang paling ekonomis dan berguna” (hlm.9). Teknik ini mempunyai bentuk idealnya sendiri dengan bentuk serta aturan gerakan yang khas. Tetapi bentuk ideal ini dapat kita modifikasi sendiri sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Yunus (2012) menjelaskan bahwa “Teknik-teknik dalam permainan bola voli meliputi: 1) Servis; 2) *Passing*; 3) Umpan (*Set-up*); 4) *Smash (Spike)* dan 5) Bendungan (*Block*)” (hlm.68).

Salah satu teknik yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah *passing* bawah. Menurut Sunardi dan Kardiyanto, (2015) *passing* adalah “Mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai

langkah awal menyusun pola serangan kepada regu lawan” (hlm.24). Dilihat dari karakteristik permainan bola voli, *passing* bawah merupakan salah satu elemen utama untuk mempertahankan regu. Bila kita amati dengan seksama, dalam pertandingan bola voli bola-bola yang datang sangat bervariasi, ada yang keras, lemah, ke samping sebelah kiri, ke samping sebelah kanan, ke depan, dan ke belakang pemain. Jika bola yang datang terlalu keras dan sulit diterima dengan *passing* atas, bola tersebut harus diterima dengan *passing* bawah. Selain berfungsi untuk pertahanan, *passing* bawah mempunyai fungsi yang sama dengan *passing* atas yaitu untuk membangun serangan.

Berdasarkan pengamatan penulis bahwa, latihan yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Salawu Kabupaten Tasikmalaya telah berjalan dengan baik. Namun dari latihan yang telah dilaksanakan belum menunjukkan hasil yang maksimal. Tidak semua siswa di ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Salawu Kabupaten Tasikmalaya memiliki teknik *passing* bawah yang baik, sehingga perlu ditingkatkan. Belum maksimalnya teknik *passing* bawah ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Salawu Kabupaten Tasikmalaya perlu ditelusuri faktor penyebabnya baik dari pemain dan pelatih. Teknik *passing* bawah yang belum baik akan berdampak pada penampilannya dalam bermain bola voli. Rendahnya teknik *passing* bawah siswa ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Salawu Kabupaten Tasikmalaya perlu ditingkatkan. Latihan yang telah dilaksanakan selama ini perlu dievaluasi.

Adapun, salah satu inovatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar *passing* bawah dalam permainan bola voli yaitu menggunakan alat bantu papan. Latihan *passing* bawah menggunakan alat bantu papan merupakan bentuk permainan yang dirancang peneliti yaitu permainan menggunakan media papan kayu yang dimodifikasi sebagai alat pemukul bola. Permainan ini dapat dimainkan dengan cara memegang papan menggunakan kedua tangan kemudian memukul atau *passing* bola ke atas atau saling berpasangan melewati net.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam masalah tersebut dengan judul “Pengaruh Latihan Menggunakan Alat

Bantu terhadap Keterampilan *Passing* Bawah dalam Permainan Bola Voli (Eksperimen pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli SMP Negeri 1 Salawu Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020)".

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut. "Apakah terdapat pengaruh yang berarti latihan *passing* bawah dengan menggunakan alat bantu terhadap keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Salawu Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020?".

## 1.3. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam pengertian terhadap istilah yang digunakan, maka perlu adanya penjelasan batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, adapun istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Pusat Bahasa, 2008) artinya "Sama dengan akibat hasil yang diperoleh" (hlm.664). Pengaruh dalam penelitian ini adalah akibat atau hasil belajar yang diperoleh dari latihan *passing* bawah dengan menggunakan alat bantu papan.
- 2) Latihan menurut Harsono (2015) "Proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja, yang dilakukan secara berulang-ulang, dengan kian hari kian menambah beban latihan atau pekerjaannya" (hlm.50). Yang dimaksud latihan dalam penelitian ini adalah proses berlatih dengan menggunakan alat bantu pada siswa ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Salawu Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020, yang dilakukan secara sistematis dan dilakukan berulang-ulang dengan kian hari kian bertambah bebannya.
- 3) Alat bantu menurut kamus besar bahasa Indonesia (2008) adalah "Barang yang digunakan untuk memberikan pertolongan" (hlm.152). Yang dimaksud alat bantu dalam penelitian ini adalah media papan kayu yang dimodifikasi sebagai alat pemukul bola.
- 4) *Passing* bawah menurut Mamun dan Subroto (2001) "*Passing* dari bawah digunakan apabila bola yang datang di bawah ketinggian dada" (hlm.56).

- 5) Permainan bola voli dalam penelitian ini adalah permainan yang dilakukan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri atas enam orang pemain. Prinsip bermain bola voli ialah memukul bola sebanyak-banyaknya tiga kali di lapangan sendiri dan mengusahakan bola melewati net masuk ke petak lawan.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh latihan menggunakan alat bantu terhadap keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Salawu Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

#### **1.5. Kegunaan Penelitian**

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat memperkaya dan mendukung teori-teori yang sudah ada, khususnya teori-teori yang terkait dengan metode, strategi, dan teknik latihan olahraga permainan serta teori permainan bola voli.

Secara praktis dapat memberikan informasi kepada para guru Penjaskes, pelatih, dan pembina olahraga, khususnya cabang olahraga permainan bola voli mengenai efektivitas model latihan dengan menggunakan alat bantu, sehingga informasi tersebut dapat dijadikan masukan untuk menyempurnakan proses latihan permainan bola voli pada siswa sekolah menengah pertama.